

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan dalam perekonomian Nasional yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan. Pariwisata merupakan suatu industri yang sangat vital dalam pendapatan selain minyak, gas dan otomotif. Sebagai pasar yang menarik, kepariwistaan merupakan hal yang luar biasa dalam meningkatkan perekonomian. Kota Klaten merupakan sebuah kota yang menjadi kota jauh bagian dari Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia.

Secara geografis, Kota Klaten terletak di tenggara Gunung Merapi, gunung berapi yang teraktif di pulau Jawa. Secara geografis, Kota Klaten terletak di koordinat $7^{\circ}42'14''$ LU $110^{\circ}36'6''$ BT berketinggian 150 mdpl. Kota Klaten terdiri atas 3 kecamatan, yang dibagi lagi atas 29 desa dan kelurahan. Jika wacana pemekaran Kota Klaten terealisasi, maka wilayah ini akan menjadi wilayah pemerintahan kota. Kecamatan di Kota Klaten yakni Klaten Utara, Klaten Tengah, dan Klaten Selatan. Kantor wali kota berada di Jl. Mawar, Klaten Tengah, namun keberadaannya kini di aset nya di kelola oleh Kota Surakarta.

Umbul Cokro adalah sebuah lokasi pariwisata yang terletak di Tulung, Klaten, Jawa Tengah. Dapat ditemukan sebuah pemandian, dengan sumber air langsung dari alam. Air yang jernih hanya dibuang untuk mengairi sawah atau mandi. Setiap hari bisa diperkirakan ribuan m^3 mengalir ke sungai. Sebagian air

di sini juga telah digunakan untuk air minum penduduk Kota Surakarta. Tempat ini dikenal dengan nama Umbul Ingas/Umbul Cokro. Sekitar mata air terdapat pepohonan yang rimbun, udara yang sejuk dan pemandangan yang asri.

Lokasi untuk tempat bermain air dengan sarana waterboomnya ada di atas kolam arus yang berada di bawah. Bila kita dari kolam arus yang di bawah, kita tinggal melintas di atas jembatan mungil yang membentang diatas kolam alam Umbul Cokro yang berada di tempat wisata Umbul Cokro. Ada beberapa kolam permainan yang bisa kita temukan di obyek wisata Umbul Cokro yang ekstis ini. Dari pengamatan Direktori Wisata di lokasi, sarana pemandian untuk anak-anak di lokasi ini beragam pilihan. Ada prosotan dilengkapi permainan yang bisa digunakan untuk anak-anak maupun orang dewasa di kolam ini. Hal ini membuat para orang tua dapat mengajak buah hati mereka bermain air sambil liburan yang menyenangkan.

Sedangkan waterboom yang bisa dimanfaatkan bagi para pengunjung di lokasi pun beragam. Dari jalur yang melingkar dan melekok, ada juga yang hanya lurus dan bergelombang. Untuk membuktikan tempat ini aman dan nyaman bermain di lokasi ini, kami pun mencoba arena permainan yang di setiap kolam satu persatu. Dan hasilnya cukup nyaman dan menyenangkan untuk bermain air di waterboom umbul cokro, Klaten, Jawa Tengah.

Untuk bisa sampai di tempat wisata waterboom Umbul Cokro, Klaten, Jawa Tengah kita bisa mengikuti jalur rute sebagai berikut ;

1. Jalur rute dari arah Klaten kita menuju ke arah Karanganyam – Tulung – dan terakhir di Umbul Cokro Tulung.
2. Jalur rute Klaten kita bisa melalui Jatinom menuju Tulung dan untuk dapat ke Umbul Cokro Tulung.
3. Jalur rute dari arah Delanggu kita dapat menuju ke arah Polanharjo dan akan sampai di Umbul Cokro Tulung.
4. Jalur rute Banyudono kita dapat melalui Boyolali – Tulung hingga sampai ke Umbul Cokro Tulung.

Untuk mempermudah akses perjalanan ke lokasi tempat wisata waterboom Umbul Cokro, Klaten, Jawa Tengah ada baiknya kita dapat mengikuti arah petunjuk jalan yang terpasang di pinggir jalan, dan untuk mencegah agar tidak nyasar atau terlewat, sebaiknya kita tidak segan untuk bertanya. Karena kawasan wisata Umbul Cokro Tulung ini sangat dikenal di daerah Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Untuk mengunjungi kawasan wisata Umbul Cokro dapat lihat Peta Tempat Wisata Umbul Cokro.

Harga tiket masuk kawasan waterboom Umbul Cokro, Klaten tidak terlalu mahal, kita hanya dikenakan biaya tiket masuk Rp. 10.000,- / orang. Untuk informasi tambahan, bagi keselamatan perjalanan wisata liburan kita di lokasi ini, sebaiknya berhati-hatilah pada saat melakukan penyeberangan pada jembatan yang menghubungkan dari lokasi pembelian tiket masuk hingga sampai di lokasi pemandian. Karena di sana kita harus melalui jembatan gantung yang membentang kali dan cukup tinggi. namun keadaannya cukup nyaman bagi para wisatawan yang akan menggunakan jembatan penyeberangan tersebut

Mengacu pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik membuat Artikel Ilmiah dengan judul “Strategi pengelolaan destinasi wisata Umbul Cokro untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Klaten Jawa Tengah”

B. Rumusan masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Umbul Cokro ?
2. Bagaimana strategi pengelolaan destinasi wisata Umbul Cokro ?

C. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Merumuskan strategi pengelolaan destinasi wisata umbul cokro yang dipakai oleh dinas kebudayaan dan pariwisata kota Klaten.
2. Merumuskan strategi peningkatan kunjungan wisatawan di umbul cokro berdasarkan sasaran strategi yang dibuat oleh dinas kebudayaan dan pariwisata kota Klaten.

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan wisata Umbul Cokro di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Klaten.
2. Untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh sektor pariwisata dalam rangka pengelolaan wisata Umbul Cokro pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kota Klaten.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi pengembangan ilmu kepariwisataan khususnya di bidang ilmu kepariwisataan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi Masyarakat setempat dalam mengelola Destinasi Wisata yang ada.

3. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strata satu maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan sumber daya manusia yang pariwisata berkualitas.